

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN MEMBUAT SABUN CUCI TANGAN SEBAGAI ALTERNATIF
PENCEGAHAN COVID 19 DI DESA MENGANTI**



Penanggung Jawab Kegiatan :

- 1. Aris Naeni Dwiyantri S.Si, M.Pd**
- 2. Laela Yusria**
- 3. Isna Waliawati**

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI

CILACAP

2020

DAFTAR ISI

LAPORAN KEGIATAN	1
DAFTAR ISI	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
ABSTRAK	4
KATA PENGANTAR	5
1. LATAR BELAKANG	6
2. TUJUAN	6
3. METODE	6
4. TIM PENGABDIAN	7
5. PESERTA PELATIHAN	7
6. JADWAL PELAKSANAAN	7
7. LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN	7
8. KESIMPULAN	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan sebagai Alternatif Pencegahan Covid 19 di Desa Menganti

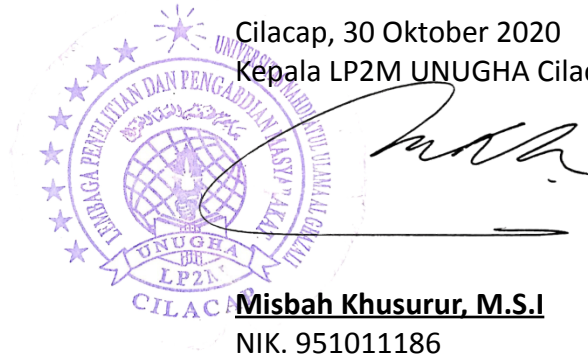
Bidang Kegiatan :

Pelaksana Kegiatan : 1. Aris Naeni Dwiyanti S.Si, M.Pd

2. Laela Yusria

3. Isna Waliawati

Cilacap, 30 Oktober 2020
Kepala LP2M UNUGHA Cilacap



Misbah Khusurur, M.S.I
NIK. 951011186

ABSTRAK

Kabupaten Cilacap termasuk kabupaten dengan jumlah konfirmasi pasien positif covid-19 cukup banyak. Dari data menunjukkan bahwa ada warga dari kecamatan Kesugihan yang terkonfirmasi positif. Langkah pencegahan harus terus disosialisasikan salah satunya adalah kebiasaan mencuci tangan dengan sabun. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu di desa pengganti kecamatan Kesugihan. Kegiatan pelatihan yang diberikan adalah pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair bagi masyarakat khususnya ibu-ibu di desa pengganti kecamatan Kesugihan. Harapan terselenggaranya kegiatan ini adalah untuk mengedukasi ibu-ibu agar dapat membuat sabun cuci tangan sendiri agar dimanfaatkan untuk membantu warga sekitar atau bagi dirinya sendiri dengan menciptakan peluang usaha. Kegiatan ini dilakukan melalui 5 tahapan meliputi observasi, identifikasi, uji pembuatan sabun, sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun, evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah kemampuan ibu-ibu di desa dalam membuat sabun cuci tangan sebagai bentuk kontribusi sosialisasi pencegahan covid-19 baik bagi keluarga maupun masyarakat lain di wilayah desa pengganti.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan sebagai Alternatif Pencegahan Covid 19. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan di Desa Menganti. Materi Pelatihan dipilih berdasarkan kebutuhan masyarakat dalam situasi pencegahan Covid 19. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh masyarakat Desa Menganti yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Guru Sekolah Dasar.

Cilacap, 12 September 2020

Ketua Pelaksana

1. LATAR BELAKANG

Pandemik covid 19 telah melanda seluruh dunia beberapa upaya terus dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut. Langkah-langkah pencegahan diperlukan agar jumlah pasien terkonfirmasi positif tidak terus bertambah. Namun nampaknya beberapa kebijakan yang dilakukan belum dapat menekan angka konfirmasi positif covid 19. Peningkatan jumlah tersebut merisaukan kalangan dunia secara global.

Langkah antisipasi diterapkan agar penyebaran virus tidak terlampau tinggi. WHO menerapkan protokol kesehatan yaitu gerakan 3 M yang wajib di terapkan di seluruh lapisan masyarakat. Menjaga jarak, memakai masker serta mencucitangan dengan sabun merupakan seluruh rangkaian kegiatan tersebut.

Orang terkonfirmasi positif dengan gejala maupun tanpa gejala dapat dengan mudah menyebarkan virus covid melalui percikan ludah pada saat berbicara. Virus tersebut kemudian menempel dengan mudah pada benda mati maupun langsung pada anggota tubuh orang lain. Resiko jika virus menempel pada permukaan-permukaan benda yang sering tersentuh oleh tangan meningkatkan resiko penularan. Beberapa teori menyebutkan bahwa virus dapat menular lewat wajah yaitu mata, hidung dan mulut dengan perantara tangan yang sudah terkontaminasi oleh virus(Masruri, dkk.)

Langkah untuk mencegah penularan melalui tangan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun. Molekul virus corona dibalut oleh partikel protein dan lemak yang melindunginya dari air. Namun, ketika bersentuhan dengan sabun, perisai lemak tersebut akan terpecah selanjutnya sisa-sisa partikel virus yang susah terpecah oleh sabun akan terbawa oleh air mengalir .

2. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah membesikan solusi bagi masyarakat untuk dapat membuat sendiri sabun cuci tangan saat melambungny harga sabun cuci tangan saat ini.

3. METODE

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah metode workshop atau pelatihan dan pendampingan praktek pembuatan sabun cuci tangan.

4. TIM PENGABDIAN

- Aris Naeni Dwiyantri S.Si, M.Pd
- Laela Yusria
- Isna Waliawati

5. PESERTA PELATIHAN

Ibu-ibu PKK Desa Menganti

6. JADWAL PELAKSANAAN

-

7. LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Hasil

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari 5 tahapan yaitu di observasi, identifikasi, uji pembuatan sabun, sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun, monitoring dan evaluasi peroleh hasil sesuai tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Observasi

Tahap ini berupa analisis keadaan yang dilakukan dengan memperhatikan pengetahuan masyarakat terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19. Selanjutnya adalah Pengumpulan informasi permasalahan apa saja yang dihadapi oleh masyarakat saat pandemi Covid-19. Data di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat kurang menyadari pentingnya gerakan 3M sebagai pencegahan penularan virus corona. Permasalahan lain yang dihadapi oleh masyarakat khususnya di desa menganti kecamatan kesugihan yaitu dampak pandemik.

b. Tahap identifikasi

Identifikasi peserta pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui diskusi dengan tokoh masyarakat setempat mengenai calon penerima manfaat atau sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari Hasil diskusi diputuskan bahwa sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Ibu-Ibu PKK di Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Desa Menganti merupakan para wanita yang aktif dalam kegiatan desa. Mereka senang memperoleh informasi baru dalam bentuk pelatihan apapun yang di laksanakan oleh pemerintah desa. Berdasarkan hal tersebut maka pelatihan pembuatan sabun bisa dijadikan kegiatan positif untuk menambah ilmu serta memberikan edukasi yang bermanfaat bagi mereka tentang pentingnya gerakan 3M. selain itu bisa juga dijadikan bekal untuk mengurangi kesulitan ekonomi dengan memproduksi sabun secara mandiri untuk kepentingan pribadi maupun untuk dipasarkan.

c. Uji pembuatan Sabun

Uji pembuatan sabun dilakukan sebelum tahap sosialisasi pelatihan pembuatan sabun dilaksanakan kepada ibu-ibu di Desa Menganti Kecamatan Kesugihan , uji dilakukan untuk dapat menguji kualitas secara organoleptik. Adapun tujuan dari uji tersebut adalah untuk melihat tampilan fisik dari suatu sediaan yang meliputi bentuk, warna dan bau (Dimpudus et al., 2017). Uji ini dimaksudkan agar sabun cuci tangan yang di desiminasikan ke ibu-ibu di desa menganti sudah berhasil di buat sebelumnya. Adapun bahan yang digunakan yaitu, formula surfaktan 1, formula surfaktan 2, NaCl. Surfaktan yang digunakan merupakan surfaktan yang terdapat pada produk-produk yang memiliki sifat membersihkan. Fungsi surfaktan ini adalah menurunkan tegangan permukaan air sehingga kotoran dan minyak yang ada di tubuh atau baju kita lebih mudah untuk dibersihkan dan diangkat (Makroji dkk, 2020)

d. Tahap sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan sosialisasi dilakukan di desa menganti kecamatan kesugihan kabupaten cilacap diikuti oleh 25 peserta yang merupakan Anggota ibu-ibu PKK

berdomisili di Desa tersebut. Pemberian edukasi dan informasi mengenai virus corona serta upaya pencegahannya, efektivitas sabun dapat membunuh virus serta memberikan keterampilan dalam membuat sabun sebagai peluang usaha di saat pandemi. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi. Sesi pertama adalah pemberian informasi dan edukasi dengan menggunakan metode ceramah dilanjutkan sesi berupa diskusi dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar, kondusif dan terlihat antusiasme dari para peserta dalam mendengarkan paparan materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat terkait dengan cara pembuatan sabun dan peluang usaha yang dapat dijalankan di saat pandemi ini. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada ibu-ibu tentang cara pembuatan sabun cuci tangan cair yang dapat digunakan untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Hal ini bermanfaat sebagai salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19 di desa mengganti kecamatan kesugihan. Proses pelatihan berlangsung lancar dan setiap peserta mengerti langkah pembuatan sabun cair, karena dianggap praktis dan sangat mudah dipahami. Tim Pengabdian Masyarakat mengajak ibu-ibu PKK untuk mempraktekkan langsung langkah demi langkah cara pembuatan sabun cuci tangan cair.

e. Tahap evaluasi

Setelah proses pelatihan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui informasi tentang efektivitas terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Instrumen angket diberikan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan (Hayati, dkk, 2020). Berdasarkan hasil tingkat efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PKM yang telah dilaksanakan efektif. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan metode sosialisasi dan pelatihan memberikan nilai optimal dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Sikap antusias

terhadap penyampaian materi pada sosialisasi dan tahap pelatihan terlihat jelas ditunjukkan masyarakat selama kegiatan PKM.

2) Pembahasan

Dilihat dari aktivitas peserta di forum pelatihan, maka terlihat respon para peserta sangat tinggi. Banyak di antara mereka yang bertanya dan kemudian terlibat dalam diskusi, dan kemudian menindak-lanjutnya dengan praktek materi yang mereka pertanyakan. Respon yang antusias kebanyakan muncul dari peserta yang pernah tahu namun belum tuntas atau masih ragu-ragu. Forum pelatihan ini dijadikan ajang untuk bertanya hal-hal yang detail sifatnya. Pada dasarnya pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dalam rangka pengabdian pada Masyarakat ini lancar, namun demikian bilamana ditelaah lebih lanjut, masih ada beberapa aspek yang memiliki kekurangan dan bisa diperbaiki untuk hasil yang lebih maksimal. Berbagai kekurangan itu terangkum dalam uraian sebagai berikut :

a. Keaneka-ragaman Kemampuan Awal Peserta.

Para peserta aktif pelatihan ini ternyata memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda. Ada yang sudah tingkat lanjut (mahir) dan ada pula yang masih tingkat dasar. Kebanyakan diantara mereka memiliki pengetahuan yang masih dasar. Kondisi ini sangat mempengaruhi efisiensi waktu dan efektifitas pelaksanaan pelatihan ini. Instruktur dituntut untuk lebih sabar dan memperlakukan para peserta kasus per kasus. Metode pengajaran klasikal yang dirancang untuk pelatihan ini pada prakteknya tidak bisa diterapkan secara massal.

b. Keterlibatan anak dalam pelatihan

Para peserta pelatihan pembuatan sabun yang rata-rata adalah ibu muda membawa serta anaknya dalam pelatihan sehingga suasana pelatihan sedikit kurang kondusif. Para anak yang dibawa pada saat acara pelatihan lebih

sering meminta perhatian ibunya. Tak jarang para anak tersebut bertengkar sehingga menimbulkan kegaduhan yang mengurangikonstrasi para peserta.

8. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi berupa edukasi berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Covid-19 serta meningkatkan salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan mencuci tangan dengan sabun secara benar. Selanjutnya kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan memberikan peningkatan keterampilan ibu-ibu di Desa Menganti Kecamatan Kesugihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan secara efektif.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal dan susunan acara

Lampiran 2 : Surat Tugas

Lampiran 3 : Materi Pelatihan

Lampiran 4 : Foto-foto kegiatan

Lampiran 1

NO	Jam	Rincian Kegiatan
1	08:00 – 09:00	Pengisian daftar hadir
2	09:00 – 09:30	Sambutan – sambutan
3	09:30 – 10:30	Sesi 1, edukasi
4	10:30 – 12:00	Sesi 2, pelatihan pembuatan sabun cuci tangan
5	12:00 - selesai	Sayonara

Lampiran 2

SURAT TUGAS

Nomor : Ybk.1271.07/ 045/421.4/LP2M.UNUGHA/X.19/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Nama : Misbah Khusurur, M.S.I


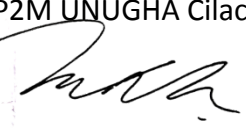
Jabatan : Kepala LP2M

Memberikan tugas kepada:

1. ARIS NAENI DWIYANTI, S.Si, M.Pd
2. LAELA YUSRIA
3. ISNA WALIAWATI

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat berupa "PELATIHAN MEMBUAT SABUN CUCI TANGAN SEBAGAI PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA MENGANTI " Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 30 Oktober 2020
Kepala LP2M UNUGHA Cilacap



Misbah Khusurur, M.S.I
NIK. 951011186

LAMPIRAN 3

**PELATIHAN MEMBUAT SABUN CUCI TANGAN
SEBAGAI ALTERNATIF PENCEGAHAN COVID 19 DI
DESA MENGANTI**


"Ayo biasakan Cuci Tangan
Pakai Sabun dan Air Mengalir"

6 LANGKAH CARA MENCUCI TANGAN
YANG BAIK DAN BENAR

- 
1 Gosok kedua telapak tangan
- 
2 Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan sebaliknya
- 
3 Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari
- 
4 Jari-jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci
- 
5 Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya
- 
6 Gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya

LAMPIRAN 4

